

# Daily Research

**5 Agustus 2022**

**Statistics 4 Agustus 2022**

IHSG	7057	+10.71	+0.15%
DJIA	32726	-85.68	-0.26%
S&P 500	4151	-3.23	-0.08%
Nasdaq	12720	+52.42	+0.41%
DAX	13662	+75.12	+0.55%
FTSE 100	7448	+2.38	+0.03%
CAC 40	6531	+41.33	+0.64%
Nikkei	27932	+190.30	+0.69%
HSI	20174	+406.94	+2.06%
Shanghai	3189	+25.36	+0.80%
KOSPI	2473	+11.66	+0.47%
Gold	1807	+31.20	+1.76%
Nikel	22288	-44.00	-0.20%
Copper	7741	+63.50	+0.83%
WTI Oil	87.78	-2.88	-3.18%
Coal Sep	355.00	-23.55	-6.22%
Coal Oct	364.00	-3.45	-0.94%
FCPOc1	3985	+42.00	+1.07%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

INDF; 1 Agustus 2022; IDR 278  
ICBP; 1 Agustus 2022; IDR 215  
EKAD; 1 Agustus 2022; IDR 50  
CAMP; 1 Agustus 2022; IDR 35  
BOLA; 1 Agustus 2022; IDR 1  
PGLI 2 Agustus 2022; IDR 1  
AMAN; 2 Agustus 2022; IDR 0.5  
EAST; 3 Agustus 2022; IDR 25  
AKRA; 3 Agustus 2022; IDR 25  
HOKI; 4 Agustus 2022; IDR 1  
SMSM; 5 Agustus 2022; IDR 2-

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 1 Agustus 2022**

Inflasi Indonesia

**Selasa 2 Agustus 2022**

-

**Rabu 3 Agustus 2022**

PMI US

**Kamis 4 Agustus 2022**

-

**Jumat 5 Agustus 2022**

Cadev Indonesia

**Profindo Research 5 Agustus 2022**

Wall Street ditutup mixed pada Kamis (4/8), terdorong aksi profit taking ditengah penantian investor terhadap rilis data pekerjaan pada hari Jumat waktu setempat yang mengindikasikan insight baru terhadap kondisi ekonomi US terkini.

**Dow30 -0.26%, S&P500 -0.08% Nasdaq +0.41%.**

Bursa Saham Eropa menguat pada Kamis (4/8) ditengah rilis pengumuman kebijakan moneter dari Bank of England (BOE) yang menaikkan suku bunganya sebesar 50 basis poin (bps) pada hari ini dan menjadi kenaikan terbesar sejak 1995.

**Dax +0.55%, FTSE 100 +0.03%, CAC40 +0.64%**

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (4/8), di mana investor cenderung sudah mulai 'move on' dari sentimen ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dengan China.

**Nikkei +0.69%, HSI +2.06%, Shanghai +0.80%, KOSPI +0.47%**

Harga emas bergerak menguat pada Kamis (4/8) terdorong oleh pelemahan treasury US dan pelemahan USD. Harga minyak WTI bergerak melemah dibawah USD 90/barrel tertekan kekhawatiran resesi yang dapat memberikan dampak terhadap demand minyak.

**Gold +1.76%, WTI Oil -3.18%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Kamis 4 Agustus 2022 ditutup pada 7057 menguat 0.152%. IHSG menguat membentuk hammer, bergerak sideways sepanjang sesi ditengah penguatan bursa Asia dan aksi beli investor asing. Stochastic positif, RSI positif dan MACD bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 13.65 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxtrans* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy 1.04 trilyun* pada pasar regular. Pada perdagangan Jumat 5 Agustus 2022, IHSG berpotensi bergerak sideways dengan resisten 7100 dengan support 7000. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBRI, TLKM, SRTG, SMGR, MTDL, EMTK.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten yang bergerak di sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit terpadu ini menjadi emiten ke-33 yang listing pada tahun 2022 dan ke-799 di BEI sampai saat ini. JARR merupakan emiten yang memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 17.020 hektare (ha) dengan izin hak guna usaha (HGU) di Kotabaru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. JARR memiliki pabrik refinery dan pabrik biodisel dengan kapasitas 1.500 ton per day (tpd). **(Kontan)**

Produsen tembakau iris, PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) kian optimistis dengan proyeksi kinerja di sisa tahun ini. Hal tersebut salah satunya didorong oleh realisasi kinerja memuaskan yang berhasil dicapai ITIC selama semester pertama 2022. "Kami cukup optimistis dengan kinerja kami di tahun 2022 ini, dan sampai dengan semester pertama. Kami sudah bisa melebihi target pertumbuhan yang kami tetapkan di awal tahun ini," ungkap Direktur Utama Indonesian Tobacco (ITIC) Djonny Saksono, kepada Kontan.co.id, kemarin. **(Kontan)**

Produsen cetakan sarung tangan, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membukukan kinerja keuangan yang optimal di semester I-2022. Di mana, penjualan MARK tercatat sebesar Rp 628,11 miliar di semester I-2022 atau naik 32,99% *year on year* (yoy) dibandingkan capaian di semester I-2021 sebesar Rp 472,29 miliar. Laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), mayoritas penjualan MARK masih berasal dari pasar ekspor yakni sebesar Rp 513,68 miliar di semester I-2022. Di saat yang sama, penjualan MARK di pasar lokal berada di level Rp 114,42 miliar. **(Kontan)**

PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS) melakukan penawaran umum perdana saham dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada Kamis (4/8). Pada perdagangan perdananya, saham AMMS terpantau turun 10% ke harga Rp 90 per saham, tapi sempat menguat 10% ke harga Rp 110 per saham. Dalam penawaran umum perdana saham, Agung Menjangan Mas melepas sebanyak 240 juta lembar saham biasa dengan harga Rp 100. Sehingga total dana yang diraih melalui penawaran umum AMMS sebanyak Rp 24 miliar. **(Kontan)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menggembok saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Saham GIAA sudah dihentikan sementara (disuspensi) selama lebih dari satu tahun. Pengehentian sementara saham GIAA telah dilakukan sejak 18 Juni 2021 silam. Hal tersebut dilakukan BEI karena GIAA melakukan penundaan pembayaran kupon sukuk. Sebelumnya, GIAA berhasil merampungkan proses hukum PKPU, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat resmi mengesahkan kesepakatan damai (homologasi) antara Garuda Indonesia dengan para krediturnya pada Senin (27/6) silam. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 5 Agustus 2022**

**PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk (BBRI)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 4360 ditutup melemah 0.5% Secara teknikal BBRI berhasil bertahan diatas support 4340, berpotensi menguat menguji 4500-4530.

**Buy 4340-4360**  
**Target Price 4500-4530**  
**Stoploss < 4300**

**PT Elang Mahkota Teknologi TBK (EMTK)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 2080 ditutup menguat 8.1%. Secara teknikal EMTK berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 2100-2130**

**PT Metrodata Electronics TBK (MTDL)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 635 ditutup menguat 3.3% Secara teknikal MTDL berhasil menembus resisten 620, berpotensi menguat menguji 660-670.

**Buy > 620**  
**Target Price 660-670**  
**Stoploss < 9600**

**PT Saratoga Investama Sedaya TBK  
 (SRTG)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 2460 ditutup menguat 1.2%. Secara teknikal SRTG berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji 2570-2600.

**Buy 2430-2460**  
**Target Price 2570-2600**  
**Stoploss < 2380**

**PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK  
 (SMGR)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 6750 ditutup menguat 4.2%. Secara teknikal SMGR berhasil breakout konsolidasi, berpotensi menguat menguji 7000-7050.

**Buy >6600**  
**Target Price 7000-7050**  
**Stoploss < 6500**

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK  
 (TLKM)**



Pada perdagangan 4 Agustus ditutup pada 4550 ditutup menguat 1.1%. Secara teknikal TLKM berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 4600-4610.**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).